

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) MELALUI METODE YANBU'A DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK

**Muchammad Zulfan Alfaizun**

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia  
jupan81@gmail.com

**Ali Said**

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia  
alisaidmail2016@gmail.com

**Shobihus Surur**

Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia  
Elghifari25@gmail.com

**Abstract:** *Metode Yanbu'a is an approach used to facilitate the process of reading the Qur'an with the aim of achieving good and optimal results. By implementing the Yanbu'a method in teaching Quranic reading and writing (BTQ), it is expected to assist students in learning the Qur'an. This method also aims to provide enlightenment when students feel demotivated, thereby encouraging them to read the Qur'an fluently, correctly, and eloquently. This research was conducted at MTs Hidayatussibyan in Wadaslintang, Wonosobo Regency. The objectives of the study were to describe: 1) the ability of reading and writing the Qur'an at MTs Hidayatussibyan Wadaslintang, 2) the effectiveness of the Yanbu'a method in BTQ teaching at MTs Hidayatussibyan Wadaslintang, and 3) the implementation of the Yanbu'a method in improving the students' Qur'anic reading ability at MTs Hidayatussibyan Wadaslintang. A qualitative descriptive method was employed in this study, with the researcher acting as a passive observer. Both primary and secondary data were collected, using observation, interviews, and documentation. Triangulation of sources and methods was conducted to ensure the validity of the data. The findings of this research are as follows: (1) The ability to read the Qur'an at MTs Hidayatussibyan Wadaslintang varies, indicating that some students find it easier to comprehend the material while others are still struggling with reading the Qur'an. (2) The Yanbu'a method has proven to be effective in BTQ teaching at MTs Hidayatussibyan. By following the appropriate steps of the Yanbu'a method, students are expected to achieve excellent academic performance. Through the implementation of this method, students can read the Qur'an fluently, quickly, correctly, and accurately. Moreover, the Yanbu'a method serves as a motivation for students to become Quran memorizers, inspiring them to memorize and understand the contents of the Qur'an more effectively. (3) The implementation of the Yanbu'a method in BTQ teaching, aimed at improving students' Qur'anic reading ability at MTs Hidayatussibyan Wadaslintang, represents the realization of the school's vision and mission. It strives to educate students to read and write the letters of the Qur'an correctly and proficiently. .*

**Keywords:** *Learning, Yanbu'a Method, Ability to Read Al-Qur'an.*

**Abstrak:** Metode Yanbu'a merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mempermudah proses membaca Al-Qur'an dengan tujuan untuk mencapai hasil yang baik dan optimal. Dengan mengimplementasikan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ), diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar al-Qur'an. Metode ini juga bertujuan untuk memberikan pencerahan ketika siswa merasa demotivasi sehingga mendorong mereka untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar, dan fasih. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan juga penting, karena bahan ajar diambil langsung dari ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatussibyan di Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: 1) kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang, 2) efektivitas metode Yanbu'a dalam pembelajaran BTQ di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang, dan 3) implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan peneliti bertindak sebagai pengamat pasif. Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dan metode dilakukan untuk menjamin keabsahan data. Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang bervariasi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa lebih mudah memahami materi sedangkan yang lain masih berkutat dengan membaca Al-Qur'an. (2) Metode Yanbu'a terbukti efektif dalam pembelajaran BTQ di MTs Hidayatussibyan. Dengan mengikuti langkah-langkah sesuai metode Yanbu'a diharapkan siswa dapat mencapai prestasi akademik yang unggul. Melalui penerapan metode ini, siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, benar, dan akurat. Selain itu, metode Yanbu'a berfungsi sebagai motivasi bagi siswa untuk menjadi penghafal Al-Qur'an, menginspirasi mereka untuk menghafal dan memahami isi Al-Qur'an secara lebih efektif. (3) Penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran BTQ yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang merupakan perwujudan dari visi dan misi sekolah. Ini berupaya untuk mendidik siswa untuk membaca dan menulis surat-surat Al-Qur'an dengan benar dan mahir.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Metode Yanbu'a, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

## Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memperbaiki, memperkuat, dan memperkembangkan segala kemampuan dan potensi manusia. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha

manusia dalam membentuk kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan salah satu kegiatan. Pendidikan adalah proses belajar mengajar dalam arti operasi yang sistematis. Belajar, baik yang dialami maupun manusia, adalah proses menciptakan pengetahuan. Baik secara personal maupun sosial, proses konstruksi dilakukan. Ini adalah proses yang berkelanjutan. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman sebelumnya, pengetahuan yang dimiliki, kapasitas otak dan lingkungan.<sup>2</sup>

Islam adalah agama yang mengemban misi untuk mendidik dan mendidik umatnya. Dalam hal agama dan pendidikan, ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah terbit saling berkaitan.<sup>3</sup> Allah berfirman QS. Al-'Alaq 1-5:

أَفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ أَفْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۙ ۵

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>4</sup>*

---

<sup>1</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2009), 15.

<sup>2</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Intergratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 132.

<sup>3</sup> Nur Uhibiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2002), 47.

<sup>4</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Syaamil Quran, 2010), 597.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan tugas yang harus dilakukan oleh setiap individu. Salah satu aspek pembelajaran yang sangat penting adalah keterampilan membaca.<sup>5</sup>

Al-Qur'an adalah pemberian istimewa yang diberikan kepada umat Islam. Allah memberikan kemudahan yang banyak bagi mereka yang bersedia mempelajarinya. Ini mencakup kemudahan dalam membaca, menghafal, memahami tafsir, dan berbagai bidang ilmu lain yang terkait dengan Al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. Al-Qamar (54):17):

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

Artinya: *“dan sungguh telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”*<sup>6</sup>

Dapat disimpulkan bahwa tidak perlu takut atau enggan untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena bagi hambanya yang ingin mempelajari, memahami dan mempelajari Al Quran, Allah sendiri yang memberikan jaminan kemudahan secara langsung.<sup>7</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat, melalui perantaraan malaikat Jibril. Bagi umat Islam, Al-Qur'an dianggap sebagai sumber pengetahuan yang luas, mencakup berbagai aspek hukum, agama, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Memahami dan mempelajari isi Al-Qur'an akan memberikan tambahan

---

<sup>5</sup> Beni Ahmad Saebani, Henda Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 9.

<sup>6</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Syaamil Quran, 2010), 528.

<sup>7</sup> Arif Hidayat, *Panduan Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Makmur, 2013), 2-4.

pengetahuan, memperluas wawasan, menghadirkan perspektif baru, dan menemukan hal-hal baru yang selalu relevan. Al-Qur'an dapat dianggap sebagai sumber ilmu dan pengetahuan yang kaya jika dikaji secara rinci dan mendalam.<sup>8</sup>

Tidak hanya pada masa tertentu, Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dihafal oleh jutaan umat Islam. Mereka juga mempelajari berbagai aspek mulai dari cara membaca makhraj dan huruf-hurufnya, cara menulis (rasm) Al-Qur'an, cara menafsirkannya hingga ke hal-hal terperinci seperti menghitung jumlah surah, ayat, kata, dan bahkan angka-angka dalam surat-surat Al-Qur'an.<sup>9</sup>

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab sebagian orang Indonesia tidak mampu membaca Al-Qur'an. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dari individu yang sebenarnya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Kedua, minimnya perhatian dari orang tua dan pemerintah dalam membudayakan minat baca Al-Qur'an di masyarakat. Ketiga, kurangnya pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang mempengaruhi semangat dan keinginan untuk mempelajarinya. Semakin banyak bukti penelitian yang menunjukkan penurunan minat dan pemahaman terhadap Al-Qur'an di kalangan umat Islam di Indonesia.

## Metode

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan berupa data

---

<sup>8</sup> Nur Effendi, Muhammad Fathurrohman, *Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 1.

<sup>9</sup> *Ibid*, 255.

yang mendeskripsikan secara rinci fenomena yang diteliti, bukan data yang bersifat numerik.<sup>10</sup> Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian lapangan yang melibatkan pengumpulan data dari observasi dan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Penelitian kualitatif deskriptif menghasilkan data deskripsi melalui kata-kata lisan maupun tertulis dari orang dan peneliti yang diamati. Dalam Penelitian ini, peneliti memilih lokasi di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang. Sekolah ini terletak di Desa Wadaslintang Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Peneliti melaksanakan penelitian di bulan Februari 2023. Pengumpulan data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Salah satu sumber data yang didapat diambil datanya adalah orang-orang yang ada di dalam lingkungan MTs Hidayatussibyan Wadaslintang Wonosobo, seperti : Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan para siswa. Pengecekan keabsahan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.<sup>11</sup>

## **Pembahasan**

### **1. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Mts Hidayatussibyan Wadaslintang**

Di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang kemampuan membaca Al-Qur'an sangat merata dalam artian ada yang sangat mudah dalam

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2008), 1-4.

<sup>11</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 191-192.

memahami materi dan juga ada yang belum begitu mampu dalam membaca al-qur'an, Ini adalah sebuah tantangan guru pengampu untuk lebih optimal dalam mengajar Al-Qur'an karena setiap siswa bukan dari 1 lulusan yang sama melainkan dari tingkat SD dan MI.<sup>12</sup>

Memahami bacaan Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah karena harus didasari dengan beberapa ilmu yang lain misalnya : ilmu tajwid, sifatul huruf dan makhorijul huruf. Walau begitu banyak siswa yang sangat antusias dalam memahami bacaan Al-Qur'an karena banyak sekali keutamaan dalam membaca Al-Qur'an .

Keutamaan membaca Al-Qur'an antara lain: a) mendapat pahala, b) obat hati yang gundah, c) Al-Qur'an memberikan syafaat di hari kiamat, d) Turunnya malaikat memberi rahmat dan ketenangan.<sup>13</sup>

## **2. Efektifitas Metode Yanbu'a Pada Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang**

Guru-guru di MTs Hidayatussibyan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Mereka menerapkan metode pengajaran Al-Qur'an dengan maksimal agar siswa-siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memiliki kefasihan (tartil), kecepatan yang sesuai, keakuratan sesuai kaidah hukumnya, dan kebenaran dalam pengucapan huruf-hurufnya (sesuai makharijul huruf).

Metode yang dipilih oleh guru-guru di MTs Hidayatussibyan adalah metode yanbu'a. Keputusan ini didasarkan pada sejarah dan alasan yang kuat. Metode yanbu'a merupakan sebuah panduan yang

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan bapak Burhanudin selaku guru pengampu BTQ di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang pada tanggal 13 Februari 2023

<sup>13</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak; Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 48.

komprehensif dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini disusun oleh tim yang dipimpin oleh Bapak KH. Ulin Nuha Arwani.<sup>14</sup>

Implementasi metode yanbu'a dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di MTs Hidayatussibyan merupakan langkah konkret dalam mempertahankan dan menjaga keotentikan Al-Qur'an, termasuk dalam aspek tulisan dan bacaan. Metode ini juga mendukung pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan efektif. Terdapat hasil penelitian yang relevan terkait implementasi metode yanbu'a di MTs Hidayatussibyan adalah sebagai berikut:

- a. Setiap guru yang bertanggung jawab mengajar jilid/juz di MTs Hidayatussibyan selalu hadir 5 menit lebih awal sebelum siswa agar dapat mempersiapkan kondisi kelas. Keuntungan dari tindakan ini adalah adanya sambutan ketika siswa tiba dan kelas yang sudah dalam keadaan bersih untuk digunakan selama proses pembelajaran.
- b. Siswa yang datang selalu bersalaman dan mencium tangan guru pengampunya.
- c. Pada kegiatan klasikal, guru membimbing siswa dengan menggunakan metode drill, yaitu guru memberikan contoh dan siswa menirukannya secara bersama-sama dengan suara keras.
- d. Tes kenaikan kelas jilid/juz ditentukan oleh pengampu masing-masing jilid Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa bacaan dan hafalan siswa tetap jelas dan sesuai dengan

---

<sup>14</sup> M. Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. (Menara Kudus: Kudus, 2009), 2.



yang diajarkan oleh guru (sanadnya), serta sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam penerapan metode yanbu'a.<sup>15</sup>

Dengan mengikuti langkah-langkah yang benar dalam penerapan metode yanbu'a, diharapkan siswa dapat mencapai prestasi yang tinggi dan menjadi siswa yang mampu membaca al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat, dan benar. Selain itu, metode ini juga dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk menjadi penghafal al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a di MTs Hidayatussibyan telah berjalan dengan sukses. Prosedur belajar dan mengajar dengan metode Baca Tulis Al-Qur'an Yanbu'a dilakukan oleh guru-guru dengan pendekatan klasikal selama 15 menit untuk membaca bersama-sama. Kemudian, siswa-siswa membaca secara individu satu per satu, dengan guru memantau dan mendengarkan bacaan mereka.

Metode yanbu'a diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui serangkaian tahap, di antaranya: 1) Tahap Pra Instruksional atau tahap pembuka, 2) Tahap Instruksional atau tahap inti, meliputi; a) penyampaian materi jilid pembelajaran yanbu'a, b) materi tambahan, c) sorogan kepada guru.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a dapat diartikan sebagai perwujudan dari pembelajaran BTQ melalui metode yanbu'a yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi di MTs Hidayatussibyan dan mewujudkan visi-misi dari sekolah ini, yaitu mengajarkan peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dan

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan bapak Burhanudin selaku guru pengampu BTQ di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang pada tanggal 13 Februari 2023

menulis huruf Al-Qur'an dengan tingkat kefasihan dan kebenaran yang maksimal.<sup>16</sup>

## **Kesimpulan**

1. Di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang kemampuan membaca Al-Qur'an sangat merata dalam artian ada yang sangat mudah dalam memahami materi dan juga ada yang belum begitu mampu dalam membaca al-qur'an, Ini adalah sebuah tantangan guru pengampu untuk lebih optimal dalam mengajar Al-Qur'an karena setiap siswa bukan dari 1 lulusan yang sama melainkan dari tingkat SD dan MI.
2. Efektifitas metode pengajaran yanbu'a di MTs Hidayatussibyan berpengaruh efektif terhadap pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Ini adalah hasil dari proses pembelajaran yang sederhana dan menyenangkan, terlihat dari banyaknya generasi muda yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf atau kaidah tajwid.
3. Implementasi metode yanbu'a dilaksanakan dengan metode klasikal dan sorogan. Metode klasikal adalah pendidik di depan anak menirukan. Dari sudut pandang pemula, metode klasik digunakan. Pada tahap ini siswa terlebih dahulu mempelajari bentuk dan bacaan huruf hajúyah dengan baik dan benar, kemudian mereka saling meniru latihan membaca dengan menggunakan alat peraga buku besar untuk melanjutkan dari

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan bapak Burhanudin selaku guru pengampu BTQ di MTs Hidayatussibyan Wadaslintang pada tanggal 13 Februari 2023

halaman ke halaman. Sesuai dengan petunjuk buku teks yanbu'a, siswa akan belajar huruf hijaiyah pertama kali dari dasar seperti huruf alif sampai ya'.

Implementasi metode Yanbu'a dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Hidayatussibyan telah mencapai keberhasilan yang baik. Pada awalnya, beberapa siswa masih memiliki kesulitan dalam mengenal huruf-huruf Hijaiyah dan dalam pengucapannya yang belum tepat. Namun, melalui bimbingan guru selama proses pembelajaran, siswa berhasil mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatussibyan telah mencapai hasil yang positif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Effendi, Nur dan Muhammad Fathurrohman. *Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kalimedia. 2016.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008
- Hidayat, Arif. *Panduan Cepat Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Makmur. 2013.
- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*. Bandung: CV. Syamil Quran. 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-XXIX*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- M. Ulin Nuha Arwani. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Menara Kudus: Kudus. 2009.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. 2015
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Pendidikan Islam Intergratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Nurdin Usman. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo, 2002.

- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?*. Cet. IV; Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta. 2009.
- Saebeni, Beni Ahmad, Hendra Akhdiyat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.
- Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak; Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Uhbiyati, Nur. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Semarang: PT Pustaka Rizki. 2002.
- Ulil Albab dk. *Bimbingan Cara Mengajar Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an. 2004